

**TEKNOLOGI PENDUKUNG PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
UNTUK MENGAKOMODASI IDE BISNIS GOJEK**



Oleh

Lavina 2341760062

**POLITEKNIK NEGERI MALANG
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS
2023/2024**

PEMBAHASAN

1. Konsep Teknologi Pendukung Bisnis

Gojek, perusahaan teknologi terdepan di Indonesia, menawarkan berbagai layanan seperti transportasi, pesan-antar makanan, dan layanan keuangan. Proses bisnis Gojek di dukung teknologi canggih, mulai dari pencarian dan pemesanan layanan, pemenuhan layanan, manajemen armada, hingga layanan pelanggan.

Teknologi seperti GPS, big data, dan machine learning membantu Gojek mencocokkan permintaan pengguna dengan mitra driver dan merchant secara efisien. Gojek juga memiliki tim yang bertugas memantau kinerja mitra driver dan memberikan layanan pelanggan yang terbaik.

Selain itu, Gojek secara aktif mengembangkan bisnisnya ke berbagai bidang baru seperti layanan keuangan, e-commerce, dan healthcare. Teknologi canggih menjadi kunci utama Gojek dalam menyediakan layanan yang lebih baik kepada penggunanya, meningkatkan efisiensi operasinya, dan mengembangkan bisnisnya ke berbagai bidang baru.

2. Ketepatan Pengembangan Sistem Informasi

Gojek berbisnis dibidang transportasi online, layanan pesan-antar makanan dan berbagai jenis layanan lainnya. Untuk mendukung ide bisnisnya, Gojek menggunakan berbagai teknologi canggih seperti :

- a. Cloud Computing: Gojek menggunakan teknologi cloud computing untuk menjalankan sistem informasinya. Hal ini memungkinkan Gojek untuk menskalakan infrastrukturnya dengan cepat dan mudah, serta meningkatkan keandalan dan keamanan sistemnya.
- b. Big Data: Gojek mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar dari berbagai sumber, seperti data pengguna, data transaksi, dan data sensor. Data ini digunakan untuk meningkatkan layanan Gojek, seperti memberikan rekomendasi yang lebih personal kepada pengguna, memprediksi permintaan layanan, dan mengoptimalkan rute perjalanan.

- c. Machine Learning: Gojek menggunakan machine learning untuk berbagai keperluan, seperti mendeteksi penipuan, memprediksi waktu tempuh, dan memberikan rekomendasi yang lebih personal kepada pengguna.
- d. Artificial Intelligence: Gojek mulai menggunakan artificial intelligence (AI) untuk berbagai keperluan, seperti mengembangkan chatbot yang lebih cerdas, meningkatkan sistem navigasi, dan mengembangkan kendaraan self-driving.
- e. Internet of Things (IoT): Gojek mulai menggunakan IoT untuk berbagai keperluan, seperti melacak lokasi driver dan kendaraan, memantau kondisi kendaraan, dan meningkatkan efisiensi operasi.
- f. Blockchain: Gojek mulai menggunakan blockchain untuk berbagai keperluan, seperti meningkatkan keamanan transaksi, meningkatkan transparansi sistem, dan mengembangkan layanan keuangan baru.